

Analaisis hukum terhadap mode 4 general agreement on trade in services (GATS) dan kepentingan indonesia dalam liberalisasi perdagangan di bidang jasa = Legal analysis of general agreement on trade in services (GATS) mode 4 and Indonesia's interests in the liberalization of trade in service

Arfianti Kusuma Wardhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=137014&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini menganalisis ketentuan Mode 4 General Agreement on Trade in Services (GATS) dan membahas mengenai kepentingan Indonesia dalam liberalisasi perdagangan di bidang jasa. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan liberalisasi Mode 4 dan hasil yang dicapai, untuk mengetahui peran Mode 4 dan upaya liberalisasi bagi Indonesia, serta untuk mengetahui hal-hal apa yang akan Indonesia lakukan dalam forum perdagangan internasional untuk memenuhi kepentingannya di dalam Mode 4. Penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian nonnatif yang bersifat preskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Mode 4 GATS tidak ada pembatasan mengenai ruang lingkup Mode 4, yaitu definisi Mode 4 dan kategori individu (natura/ person) tidak jelas, serta tidak adanya definisi temporary dan tingkat keterampilan. Mode 4 adalah moda penyedia jasa yang paling kecil liberalisasinya di dalam GATS. Hal ini disebabkan oleh banyaknya hambatan-hambatan dalam Mode 4, antara lain visa dan izin kerja, masalah definisi Mode 4 GATS, dan pengakuan kualifikasi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Mode 4 penting bagi Indonesia karena Indonesia mempunyai kepentingan ekspor berupa keunggulan komparatif pada Mode 4 dan keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari Mode 4. Untuk memanfaatkan Mode 4 dalam liberalisasi perdagangan di bidang jasa, Indonesia melakukan strategi ekspor dan strategi impor. Penelitian ini antara lain menyarankan bahwa Indonesia tidak lagi dapat mengandalkan keunggulan komparatifnya di bidang jasa ketenagakerjaan, tetapi harus beralih ke keunggulan kompetitif, yaitu dengan meningkatkan kualitas TKL.

This thesis analyzes the provisions of General Agreement on Trade in Services (GATS) Mode 4 and discusses Indonesia's interests in the liberalization of trade in services. The aim of this thesis is to determine how the implementation of the liberalization of Mode 4 and the results achieved, to determine the role of liberalization of Mode 4 and the effort of liberalization for Indonesia, and to know what Indonesia is going to do in the international trade forum to meet its interests in Mode 4.

This thesis uses methods that are prescriptive normative research using qualitative approaches. The results of this study indicate that in GATS Mode 4 there are no limitations on the scope of Mode 4, i.e. the unclear definition of Mode 4 and the category of natural persons, and there are no definitions in the term of temporary and the level of skills. Mode 4 is the least liberalized mode of services supply in the GATS. This is caused by a number of constraints in Mode 4. including visas and work permits. the GATS Mode 4 definition problems, and the recognition of qualifications.

The results of this study also show that Mode 4 is important for Indonesia because Indonesia has a comparative advantage in the form of export interests in Mode 4 and the benefits derived from Mode 4. In order to take advantage of the liberalization of Mode 4 trade in services: >, Indonesia is pursuing export and

import strategies. This research, among others, suggested that Indonesia can no longer rely on its comparative advantage in the service sector employment, but must switch to a competitive advantage, namely by improving the quality of Indonesian workers.